

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan anugrahnya sehingga Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga telah berhasil menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerjanya untuk Tahun Anggaran 2021.

Laporan Kinerja Instansi Tahun 2021 Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penerbitan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) ini diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang lebih berdaya guna dan berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih (*clean government*) menuju pemerintahan yang baik (*good governance*).

Selain itu diharapkan juga dengan tersedianya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dapat menjadi salah satu bahan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dan selanjutnya menjadi pertimbangan dalam penyusunan dan pelaksanaan program / kegiatan pada tahap berikutnya.

Jakarta, 27 Desember 2021

**Plt. Asisten Deputi Industri Dan
Promosi Olahraga,**



**Sri Wahyuni, S.T., M.Sc
NIP. 19710907 199603 2 001**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam rangka era globalisasi, komitmen pemerintah untuk mewujudkan *good government* dan *clean government* semakin kuat. Hal tersebut sesuai dengan harapan stake holder pemerintah, pelaku bisnis, masyarakat internasional dan termasuk rakyat pada umumnya terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang efisien, professional, transparan, akuntabel dan bebas KKN. Tuntutan tersebut harus dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2021 sesuai dengan yang diamanatkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Tata cara penyusunannya diatur melalui Surat Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 239/IX/6/8/2003 Tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga untuk tahun 2021, telah mencapai kinerja sasaran secara keseluruhan berdasarkan persentase capaian **serapan anggaran** adalah sebesar **99,82%**, sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Dengan Pagu Anggaran TH 2021 sebesar Rp. 3.543.703.578, maka Asdep Industri dan Promosi Olahraga dapat merealisasikan program dan kegiatannya sebagai berikut:

NO	I K U	TARGET	OUTPUT (%)	OUTCOME
1	Jumlah Naskah kebijakan pengembangan industri dan promosi olahraga yang disusun dan di manfaatkan	5 naskah	5 naskah (100%)	5 Naskah Kebijakan Pengembangan Industri dan Promosi Olahraga yang dapat dimanfaatkan oleh pusat dan daerah
2	Jumlah pengelola industri olahraga yang difasilitasi dalam pendidikan dan pelatihan manajemen usaha	500 orang	500 orang (100%)	500 pelaku industri olahraga mengetahui cara produksi, pemasaran dan promosi produk barang maupun jasa industri olahraga

3	Jumlah sentra industri olahraga yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	50 lembaga	50 lembaga (110%)	50 lembaga berkesempatan mengikuti promosi melalui pameran di 6 (enam) lokasi dan 1 kali Diseminasi
4	Jumlah provinsi dengan industri dan promosi keolahragaan yang terbina melalui pelaksanaan koordinasi sinkronisasi	3 kegiatan	3 kegiatan (100%)	Penyelenggaraan rapat koordinasi lintas lembaga bidang industri olahraga, yang diikuti oleh 63 orang yang menghasilkan rumusan/rekomendasi tentang "Pengembangan Industri Olahraga Indonesia yang Mendorong Kemajuan dan Prestasi Olahraga"

Angka tersebut menunjukkan bahwa secara umum Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga telah berhasil mencapai sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan.

Dalam rangka peningkatan capaian kinerja di masa mendatang, Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga telah menetapkan beberapa **strategi pemecahan masalah** sebagai berikut :

1. melakukan jemput data apabila data yang dibutuhkan tidak dapat dipenuhi tepat waktu;
2. berkoordinasi dengan unit terkait dalam pengumpulan dan pengelolaan data yang dibutuhkan;
3. mengirimkan staf/pegawai pada undangan Diklat perencanaan, penganggaran, dan pengelolaan keuangan baik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah ataupun profesional.
4. melakukan rapat koordinasi secara konstan antar unit teknis dalam upaya menyatukan persepsi dan tujuan organisasi dengan melibatkan staf yang dianggap mampu menjabarkan hasil rapat koordinasi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
RINGKASAN EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR LAMPIRAN	7
 BAB I. PENDAHULUAN	 9
1.1. Latar Belakang	9
1.2. Gambaran Umum Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga	9
1.2.1. Struktur organisasi.....	10
1.2.2. Sumberdaya manusia	12
1.3. Isu-isu Strategis	13
1.4. Maksud dan Tujuan	14
1.5. Dasar Hukum	14
1.6. Sistematika Pelaporan	15
 BAB II. PERENCANAAN KINERJA	 17
2.1. Visi Misi	17
2.2. Tujuan	17
2.3. Sasaran Strategis	17
2.4. Kebijakan dan Kegiatan	18
2.5. Penetapan Kinerja Tahun 2020	18
2.6. Rencana Sasaran Kinerja Tahun Anggaran 2020	21
2.7. Program dan Kegiatan	22
 BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	 23
3.1. Capaian kinerja Organisasi	25
3.2. Pengukuran Kinerja	25
3.3. Permasalahan	31
3.4. Upaya Pemecahan Masalah	31

3.5. Realisasi Anggaran	32
3.6. Kinerja Lainnya.....	32
BAB IV. PENUTUP	38
4.1. Kesimpulan	38
4.2. Saran	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sumberdaya Manusia.....	13
Tabel 2 Kebijakan dan Kegiatan Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga	19
Tabel 3 Rencana Sasaran Kinerja Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga TA 2020	21
Tabel 4 Program dan Kegiatan Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga TA 2020	22
Tabel 5 Kriteria Keberhasilan.....	24
Tabel 6 Perbandingan Ketersediaan Naskah Kebijakan Pengembangan Industri dan Promosi Olahraga	26
Tabel 7 Perbandingan Jumlah Pengelola Industri Olahraga yang difasilitasi Dalam Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Usaha	28
Tabel 8 Perbandingan Jumlah Sentra Industri Olahraga yang Memperoleh Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan	29
Tabel 9 Perbandingan Jumlah Fasilitas Event/Promosi Industri Olahraga.....	31
Tabel 11 Rincian Anggaran dan Relisasi Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga TA 2020	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga	12
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Kinerja	40
Lampiran 2 Penetapan Kinerja	42
Lampiran 3 Rencana Kinerja Tahunan	43
Lampiran 4 Capaian Indikator	44
Lampiran 5 Pengukuran Kinerja	45
Lampiran 6 Dokumentasi	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu indikator penilaian yang objektif dalam konteks pelaksanaan Tata Pemerintahan dalam penilaian keberhasilan adalah Kinerja. Kinerja didefinisikan sebagai alat ukur untuk menilai keberhasilan suatu keberhasilan. Ada beberapa variabel untuk mengukur suatu Kinerja, diantaranya input, output, proses dan tujuan, dimana *input* adalah semua *resources* atau sumber daya yang dapat dipegunakan untuk meraih tujuan. Sedangkan *proses* adalah seluruh aktivitas yang dilakukan dalam rangka meraih tujuan. Tujuan adalah segala hal yang harus diraih berkenaan dengan aktifitas kerja yang telah dilaksanakan.

Definisi Akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban pelaku pekerjaan/kegiatan kepada publik. Akuntabilitas atau pertanggungjawaban publik adalah hal yang menjadi wajib dilaksanakan pada era reformasi sekarang ini.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) adalah laporan yang memberikan informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai oleh instansi pemerintah dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program-program yang telah ditetapkan sebelumnya.

Adapun Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga mengacu sistem penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) sebagaimana tertuang dalam Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang di dalamnya dilakukan Pengukuran/Penilaian kinerja terhadap indikator-indikator sasaran yang terdapat dalam Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024 yang merupakan dasar dan acuan bagi Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam menyusun Laporan Kinerja.

1.2. Gambaran Umum Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga

Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga Nomor: 1516 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian

Pemuda dan Olahraga yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang industri dan promosi olahraga.

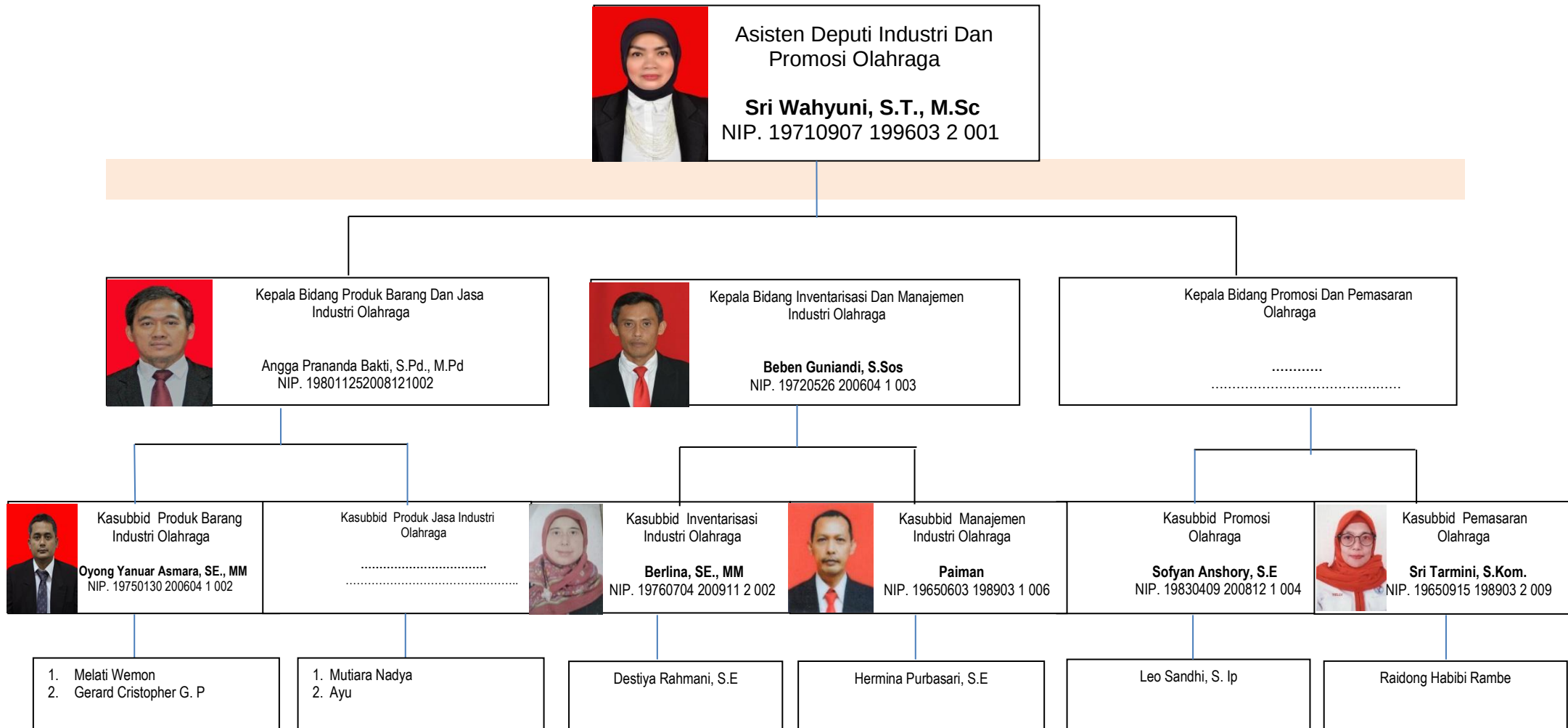
Untuk melaksanakan tugas tersebut Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan perumusan kebijakan fasilitasi di bidang industri dan promosi olahraga;
- b. Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang industri dan promosi olahraga;
- c. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang industri dan promosi olahraga;
- d. Penyiapan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang industri dan promosi olahraga; dan
- e. Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang industri dan promosi olahraga.

1.2.1. Struktur organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, maka berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga Nomor: 1516 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga mempunyai stuktur organisasi sebagaimana Gambar 1.

STRUKTUR ORGANISASI
ASISTEN DEPUTI INDUSTRI DAN PROMOSI OLAHRAGA



1.2.2. Sumberdaya manusia

Untuk pelaksanaan Tugas dan Fungsi Asisten Deputy Industri dan Promosi Olahraga didukung oleh sumberdaya manusia yang terdiri Aparatur Sipil Negara (ASN) berjumlah 10 (sepuluh) orang dan Pegawai Honorer berjumlah 5 (lima) orang, untuk lebih lengkapnya seperti pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Sumberdaya Manusia

No	Eselon/Non Eselon	Pendidikan				Golongan				Honorer
		S2	S1	D3	SLTA	IV	III	II	I	
1	Eselon II	1				1				
2	Eselon III	2				1	1			
3	Eselon IV	2	3	-	-		5			
	Sub Jumlah	5	3	-	-	2	6			
4	Non Eselon		-		2		-	2		
5	Honor Lembaga		-	-						-
6	Honor Lokal		5							5
	Sub Jumlah	-	5	-	2	-	1	2		5
	Jumlah	5	8	-	2	2	7	2		5

1.3. Isu-Isu Strategis

Isu strategis sangat berkaitan dengan visi misi Asisten Deputy Industri dan Promosi Olahraga, adapun isu strategis Asisten Deputy Industri dan Promosi Olahraga adalah:

1. Masih kurangnya kebijakan terkait pembinaan dan pengembangan industri olahraga;
2. Terbatasnya jumlah pelaku industri olahraga baik di bidang produk ataupun jasa serta terbatas dalam sistem manajemen usaha yang baik.

3. Terbatasnya jumlah sentra/kelompok bidang produk atau jasa yang telah melalui pembinaan, pengembangan, dan promosi produk barang-barang serta pendukung keolahragaan.
4. Kurangnya partisipasi dari masyarakat dalam bidang olahraga, serta minimnya peran media promosi dan sponsorship dalam mempromosikan produk-produk perusahaan melalui berbagai event olahraga.

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah:

1. Pertanggungjawaban Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga dalam penyelenggaraan program/kegiatan selama Tahun Anggaran 2021.
2. Laporan berkala/tahunan terhadap perkembangan/kemajuan pelaksanaan program kerja/kegiatan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang tertuang dalam Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga.
3. Bahan Evaluasi bagi Pimpinan terhadap pelaksanaan program kerja guna perbaikan kinerja di masa mendatang.

1.5. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga Tahun 2021 adalah :

1. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

8. Instruksi Presiden nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
9. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah;
11. Peraturan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga Nomor: 1516 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga;
12. Keputusan Kepala LAN Nomor 589/1X/6/Y/99 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
13. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/1X/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah.

1.6. Sistematika Pelaporan

Sistematika Pelaporan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 (LKJ Tahun 2021) disusun sedemikian rupa sehingga LKJ Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga Tahun 2021 dapat menggambarkan tingkat perkembangan dan pencapaian terhadap Kinerja atau Penetapan Kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun anggaran.

Berikut ini adalah uraian sistematika penyusunan LKJ Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga Tahun 2021.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada Bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja Tahun Anggaran 2021.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Bab ini menjelaskan tentang capaian kinerja organisasi pada setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi disertai realisasi anggaran.

BAB IV PENUTUP

Menjelaskan uraian kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi dan Misi

Untuk mewujudkan penyelenggaraan Pemerintahan yang mengacu pada prinsip *good governance*, maka perlu adanya visi yang jelas bagi setiap instansi Pemerintah. Adapun visi dari Asisten Deputy Industri dan Promosi Olahraga:

” Menjadikan industri olahraga sebagai lokomotif pertumbuhan ekonomi nasional”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Asisten Deputy Industri dan Promosi Olahraga mempunyai misi sebagai berikut:

-  Mengembangkan kebijakan industri olahraga bidang produk dan jasa olahraga;
-  Mendorong Produk Domestik Berdaya Saing Global;
-  Memfasilitasi kegiatan pengembangan industri olahraga terkait media promosi dan sponsorship.

2.2. Tujuan

Berdasarkan uraian misi, maka Asisten Deputy Industri dan Promosi Olahraga menetapkan tujuan sebagai berikut:

"Mewujudkan industri olahraga nasional sebagai lokomotif ekonomi nasional melalui produk yang berdaya saing".

2.3. Sasaran strategis

Sasaran Strategis dari Asisten Deputy Industri dan Promosi Olahraga adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya naskah kebijakan pengembangan industri dan promosi olahraga yang disusun dan dimanfaatkan;
2. Pengelola industri olahraga yang difasilitasi dalam pendidikan dan pelatihan manajemen usaha;
3. Sentra industri olahraga yang memperoleh fasilitasi pembinaan dan pengembangan;

4. Jumlah Provinsi dengan industri dan promosi keolahragaan yang terbina melalui pelaksanaan koordinasi sinkronisasi.

2.4. Kebijakan dan Kegiatan

Kebijakan yang dikembangkan dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang ditetapkan adalah sebanyak 4 (empat) kebijakan dan dalam upaya mendukung kebijakan tersebut, Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga menyiapkan program sebanyak 7 (tujuh) kegiatan sebagaimana terlihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Kebijakan dan Kegiatan
Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga

No	Tujuan	Mandat Permenpora No.1516 Th 2017	Sasaran		Cara Pencapaian Tujuan	
			Indikator	Uraian	Kebijakan	Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
1	Mewujudkan industri olahraga nasional sebagai lokomotif ekonomi nasional melalui produk yang berdaya saing	Berdasarkan Fungsi Asdep Industri dan Promosi Olahraga Poin: a,b, dan c	Tersedianya naskah kebijakan pengembangan industri dan promosi olahraga yang disusun dan dimanfaatkan	Menyediakan naskah kebijakan teknis terkait pengembangan industri olahraga	Penerbitan Naskah kebijakan pengembangan industri dan promosi olahraga	- Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) bantuan Pemerintah - Penyusunan Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan - Penyusunan Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah - Penyusunan Standar Pelayanan Kegiatan Pameran Industri dan Promosi Olahraga - Penyusunan Quick Win (program percepatan) reformasi birokrasi Asdep Industri dan Promosi Olahraga
2		Berdasarkan Fungsi Asdep Industri dan Promosi Olahraga Poin: d	Pengelola industri olahraga yang difasilitasi dalam pelatihan manajemen produk barang industri olahraga	Memfasilitasi pelatihan pengembangan usaha industri olahraga	Mendukung upaya pengembangan industri olahraga melalui pelatihan	Bintek/pelatihan SDM Tenaga Teknis Produk Barang Industri Olahraga
3		Berdasarkan Fungsi Asdep Industri dan Promosi Olahraga Poin: d	Pengelola industri olahraga yang difasilitasi dalam pelatihan manajemen usaha	Memfasilitasi pelatihan pengembangan manajemen industri olahraga	Mendukung upaya pengembangan industri olahraga melalui diklat	Bintek/pelatihan Manajemen Industri Olahraga

ASISTEN DEPUTI INDUSTRI DAN PROMOSI OLAHRAGA

4		Berdasarkan Fungsi Asdep Industri dan Promosi Olahraga Poin: d	Pengelola industri olahraga yang difasilitasi dalam pelatihan manajemen pemasaran dan promosi	Memfasilitasi pelatihan pengembangan manajemen pemasaran dan promosi industri olahraga	Mendukung upaya pengembangan industri olahraga melalui diklat	Bintek/pelatihan Manajemen Promosi dan Pemasaran Industri Olahraga
5		Berdasarkan Fungsi Asdep Industri dan Promosi Olahraga Poin: b	Sentra industri olahraga yang memperoleh fasilitasi pembinaan dan pengembangan	Memfasilitasi Penyelenggaraan Pameran Produk Olahraga	Mendukung upaya promosi produk olahraga melalui pameran	- Fasilitasi Pameran Industri dan Promosi Olahraga - Diseminasi Pengembangan Industri dan Promosi Olahraga
6		Berdasarkan Fungsi Asdep Industri dan Promosi Olahraga Poin: b	Jumlah provinsi dengan industri dan promosi keolahragaan yang terbina melalui pelaksanaan koordinasi sinkronisasi	Menyelenggarakan Rapat Koordinasi Lintas Lembaga dalam Pelaksanaan Industri dan Promosi Keolahragaan	Mendukung upaya pengembangan industri olahraga melalui rapat koordinasi sinkronisasi lintas lembaga	Penyelenggaraan rapat koordinasi lintas lembaga bidang industri olahraga, untuk merumuskan/ merekomendasikan terkait program “Pengembangan Industri Olahraga Indonesia yang Mendorong Kemajuan dan Prestasi Olahraga”
7		Berdasarkan Fungsi Asdep Industri dan Promosi Olahraga Poin: e	Monitoring dan Evaluasi -	Melakukan monitoring dan evaluasi pada semua tahapan kegiatan	Mendukung upaya kinerja asdep industri dan promosi olahraga yang akuntabel	Monitoring dan Evaluasi pada semua tahap kegiatan: - Kebijakan - Koordinasi - NSPK - Monev

2.5. Penetapan Kinerja Tahun 2021

Penetapan Kinerja (Tapkin) T.A 2021 merupakan penetapan kualitas kinerja yang akan dicapai pada tahun berjalan dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra serta kegiatan yang akan dilaksanakan Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga pada T.A 2021. Tapkin Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga lengkap dapat dilihat pada lampiran 1.

2.6. Rencana Sasaran Kinerja Tahun Anggaran 2021

Di dalam Rencana Kinerja Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga T.A 2021, ditetapkan rencana capaian kinerja Tahun 2021 untuk seluruh indikator kinerja baik pada tingkat sasaran maupun pada kegiatan. Adapun sasaran yang ingin dicapai Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga pada T.A 2021 adalah sebanyak 4 (empat) sasaran yang secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Rencana Sasaran Kinerja Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga T.A 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Tersedianya naskah kebijakan pengembangan industri dan promosi olahraga yang disusun dan dimanfaatkan	Jumlah Naskah kebijakan pengembangan industri dan promosi olahraga yang disusun dan di manfaatkan	Naskah	5
2	Pengelola industri olahraga yang difasilitasi dalam pendidikan dan pelatihan manajemen usaha	Jumlah pengelola industri olahraga yang difasilitasi dalam pendidikan dan pelatihan manajemen usaha	orang	500
3	Sentra industri olahraga yang memperoleh fasilitasi pembinaan dan pengembangan	Jumlah sentra industri olahraga, yang memperoleh fasilitasi pembinaan dan pengembangan	Lembaga	50
4	Jumlah provinsi dengan industri dan promosi keolahragaan yang terbina melalui pelaksanaan koordinasi sinkronisasi	Jumlah pelaksanaan rapat koordinasi sinkronisasi lintas lembaga dalam pelaksanaan industri dan promosi keolahragaan	Kegiatan	3

2.7. Program dan Kegiatan

Dalam mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, maka Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga pada T.A 2021 melaksanakan 1 (satu) Program dan 7 (tujuh) Kegiatan. Adapun rincian program dan kegiatan tersebut dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Program dan Kegiatan Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga T.A 2021

Program	Program Pembinaan Olahraga Prestasi
Kegiatan 1	Penyusunan Naskah Kebijakan Pengembangan Industri Olahraga
Kegiatan 2	Pelatihan SDM Tenaga Teknis Produk Industri Olahraga
Kegiatan 3	Pelatihan Manajemen Industri
Kegiatan 4	Pelatihan Tenaga Teknis Manajemen Promosi dan Pemasaran Industri Olahraga
Kegiatan 5	Fasilitasi Pembinaan dan Pengembangan Sentra Industri Olahraga (Pameran Industri dan Promosi Olahraga dan Diseminasi Pengembangan Industri dan Promosi Olahraga)
Kegiatan 6	Rapat Koordinasi Lintas Lembaga dalam Pelaksanaan Industri dan Promosi Keolahragaan
Kegiatan 7	Monitoring dan Evaluasi

Gambaran indikator kinerja dari seluruh kegiatan yang ditetapkan selanjutnya akan dikelompokkan ke dalam 3 indikator, yaitu:

1. masukan (input),
2. keluaran (output), dan
3. hasil (outcome).

Gambaran seluruh Rencana Kinerja Tahunan Kegiatan Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga Tahun 2021 secara lengkap dituangkan dalam lampiran 2.

BAB III**AKUNTABILITAS KINERJA****3.1. Capaian Kinerja Organisasi**

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2021 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode *scoring*, yaitu: (1) sangat berhasil (capaian $\geq 100\%$), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60-79%), dan (4) kurang berhasil (capaian $\leq 60\%$) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga Tahun 2021, dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya, sehingga terlihat apakah sasaran yang telah ditetapkan tercapai atau tidak. Secara umum dan keseluruhan Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga berhasil dalam pencapaian target kinerja tahun 2021 ini. Rincian kriteria capaian keberhasilan masing-masing indikator kinerja tersebut diuraikan dalam Tabel 5.

ASISTEN DEPUTI INDUSTRI DAN PROMOSI OLAHRAGA

Tabel 5. Kriteria Keberhasilan

Unit: Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga											
No	Sasaran	Indikator Kinerja (Outcome)	Satuan	Target Kinerja 2021	Realisasi Kinerja 2021	%	Kriteria Keberhasilan	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1	Naskah kebijakan pengembangan industri dan promosi olahraga yang disusun dan dimanfaatkan	Jumlah Naskah kebijakan pengembangan industri dan promosi olahraga yang disusun dan di manfaatkan	Naskah	5	5	100%	Sangat berhasil	Pengembangan Industri dan Promosi Olahraga	315.725.000	315.725.000	100,00%
								Persiapan dan Koordinasi	3.125.000	3.125.000	100,00%
								Penyusunan Naskah Kebijakan Pengembangan Industri Olahraga	312.600.000	312.600.000	100,00%
2	Pengelola industri olahraga yang difasilitasi dalam pendidikan dan pelatihan manajemen usaha	Jumlah pengelola industri olahraga yang difasilitasi dalam pendidikan dan pelatihan manajemen usaha	Orang	500	500	100%	Sangat berhasil		1.600.000.000	1.597.939.306	99,87%
								Persiapan dan Koordinasi Pelatihan Industri dan Promosi	17.138.000	17.138.000	100,00%
								Pelatihan SDM Industri dan Promosi Olahraga	1.563.531.000	1.561.474.400	99,87%
								Monitoring dan Evaluasi	19.331.000	19.326.906	99,98%
3	Sentra industri olahraga yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	Jumlah sentra industri olahraga yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	Lembaga	50	50	100%	Sangat berhasil		1.547.000.000	1.543.449.172	99,77%
								Persiapan dan Koordinasi kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Sentra	30.287.000	30.282.600	99,99%
								Fasilitasi Pameran dan Promosi Industri Olahraga	1.498.741.000	1.495.206.572	99,76%
								Monitoring dan Evaluasi	17.972.000	17.960.000	99,93%
4	Rapat Koordinasi Lintas Lembaga	Jumlah kegiatan rapat koordinasi sinkronisasi	Kegiatan	3	3	100%	Sangat berhasil		87.275.000	86.590.100	99,22%
								Persiapan dan Koordinasi Sinkronisasi Lintas Instansi, dan Pelaporan Pelaksanaan Industri dan Promosi Keolahragaan	10.685.000	10.000.100	93,59%
								Rapat Koordinasi Lintas Lembaga dalam Pelaksanaan Industri dan Promosi Keolahragaan	76.590.000	76.590.000	100,00%

3.2. Pengukuran Kinerja

1. Sasaran : Naskah kebijakan pengembangan industri dan promosi olahraga yang disusun dan dimanfaatkan

Indikator 1. Jumlah Naskah kebijakan pengembangan industri dan promosi olahraga yang disusun dan di manfaatkan

Ukuran keberhasilan adalah tersedianya naskah kebijakan teknis pengembangan industri olahraga nasional. Untuk TA. 2021 indikator ini **sangat berhasil** . Naskah kebijakan pengembangan industri olahraga untuk TA 2021 tersedia sebanyak 5 naskah. Kegiatan Penyusunan Kebijakan Pengembangan Industri dan Promosi Olahraga dilaksanakan dengan kegiatan penyusunan dan pencetakan juklak, juknis, SOP, dan Standar Pelayanan untuk pengembangan industri dan promosi olahraga dalam rangka mendukung pembangunan olahraga nasional.

Kegiatan Penyusunan Kebijakan Pengembangan Industri dan Promosi Olahraga dilaksanakan 5 kali pelaksanaan yaitu pada:

1. Pelaksanaan Penyusunan Kebijakan Pengembangan Industri dan Promosi Olahraga pertama:
Tanggal : 17 s.d.18 Mei 2021
Tempat : Golden Boutique Hotel Melawai, Jl. Melawai 8 No. 6-8, Blok M, Kebayoran Baru, Kota Jakarta
2. Pelaksanaan Penyusunan Kebijakan Pengembangan Industri dan Promosi Olahraga ke-dua:
Tanggal : 19 s.d.20 Mei 2021
Tempat : Golden Boutique Hotel Melawai, Jl. Melawai 8 No. 6-8, Blok M, Kebayoran Baru, Kota Jakarta
3. Pelaksanaan Penyusunan Kebijakan Pengembangan Industri dan Promosi Olahraga ke-tiga:
Tanggal : 21 s.d.22 Mei 2021
Tempat : Golden Boutique Hotel Melawai, Jl. Melawai 8 No. 6-8, Blok M, Kebayoran Baru, Kota Jakarta
4. Pelaksanaan Penyusunan Kebijakan Pengembangan Industri dan Promosi Olahraga ke-empat:

Tanggal : 23 s.d.24 Mei 2021

Tempat : Golden Boutique Hotel Melawai, Jl. Melawai 8 No. 6-8, Blok M,
Kebayoran Baru, Kota Jakarta

5. Pelaksanaan Penyusunan Kebijakan Pengembangan Industri dan Promosi Olahraga ke-lima:

Tanggal : 25 s.d.26 Mei 2021

Tempat : Golden Boutique Hotel Melawai, Jl. Melawai 8 No. 6-8, Blok M,
Kebayoran Baru, Kota Jakarta

Tabel berikut adalah perbandingan tersedianya naskah kebijakan pengembangan industri olahraga.

Tabel 6. Perbandingan Ketersediaan Naskah kebijakan pengembangan industri dan promosi olahraga

Indikator	Target		Realisasi 2020 (%)	Realisasi 2021 (%)
	2020	2021		
Tersedianya naskah kebijakan pengembangan industri olahraga nasional	3 naskah	5 naskah	100%	100%

2. Sasaran : Pengelola industri olahraga yang difasilitasi dalam pendidikan dan pelatihan manajemen usaha

Indikator 2. Jumlah pengelola industri olahraga yang difasilitasi dalam pelatihan manajemen usaha

Secara keseluruhan capaian indikator ini **sangat berhasil** atau 100% terealisasi. Capaian ini dihasilkan melalui terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a. Pelatihan SDM Tenaga Teknis Produk Barang Industri Olahraga. Ukuran keberhasilan kegiatan ini adalah terlaksananya pelatihan produk peralatan olahraga dengan jumlah peserta 80 orang, yakni:

- Pelaksanaan kegiatan Pelatihan SDM Tenaga Teknis Produk Industri Olahraga (design apparel olahraga) telah dilaksanakan di Hotel Royal Palm, Cengkareng Jakarta Barat, pada tanggal 22 – 26 Februari 2021 sesuai dengan target yang direncanakan sebelumnya yaitu:

- a. Peserta kegiatan berjumlah 80 orang dari wilayah Jabodetabek;

- b. Instruktur/mentor kegiatan berjumlah 5 orang;
- c. Pelaksanaan kegiatan di dilaksanakan selama 5 hari.
- d. Dalam 5 hari pelaksanaan pelatihan 2 hari pemberian materi teori dan 3 hari praktek design apparel dan sablon.

b. Pelatihan Manajemen Industri Olahraga.

Ukuran keberhasilan kegiatan ini adalah terlaksananya Diklat Manajemen Industri Olahraga dengan jumlah peserta 80 orang peserta, yakni:

- Kegiatan Pelatihan Manajemen Industri Olahraga ini diselenggarakan dengan susunan waktu dan tempat sebagai berikut:

Tangga I : 25 s.d 29 Maret 2021

Tempat : Horizon Grand Serpong, Tangerang-Banten

c. Pelatihant Manajemen Promosi dan Pemasaran Industri Olahraga.

Ukuran keberhasilan kegiatan ini adalah terlaksananya Diklat Manajemen Promosi dan Pemasaran Industri Olahraga dengan jumlah peserta 60 orang peserta, yakni:

- Kegiatan Pelatihan Tenaga Teknis Manajemen Promosi dan Pemasaran Industri Olahraga eSports ini diselenggarakan dengan susunan waktu dan tempat sebagai berikut:

Tanggal : 21 s.d 25 April 2021

Tempat : Rizen Premiere Hotel, Jl. Raya Puncak - Cianjur No. KM 77, Leuwimalang, Kec. Cisarua, Bogor, Jawa Barat

d. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mengevaluasi terhadap perkembangan usaha pelaku industri olahraga setelah mengikuti pelatihan manajemen usaha sekaligus memonitor tindaklanjut perkembangan rencana kedepannya. Kegiatan ini dilaksanakan di Bekasi pada tanggal 18 s.d 18 Desember 2021.

Tabel di bawah ini adalah perbandingan target dari tahun 2020 dan tahun 2021 beserta realisasi tiap tahunnya.

Tabel 7. Perbandingan Jumlah pengelola industri olahraga yang difasilitasi dalam pendidikan dan pelatihan manajemen usaha

Indikator	Target		Realisasi 2020	Realisasi 2021
	2020	2021	(%)	(%)
Jumlah pengelola industri olahraga yang difasilitasi dalam pendidikan dan pelatihan manajemen usaha	500 orang	500 orang	100%	100%

3. Sasaran : Sentra industri olahraga yang memperoleh fasilitasi pembinaan dan pengembangan

a. Fasilitasi pameran industri dan promosi olahraga.

Kegiatan ini adalah dengan memfasilitasi para pengusaha/lembaga di bidang produk olahraga untuk ikut dalam event pameran. Untuk tahun 2021 ada 6 (enam) kota yang menjadi sasaran promosi produk-produk olahraga, Ukuran keberhasilan adalah terfasilitasinya lembaga/perusahaan di bidang produk industri olahraga sebanyak 60 lembaga. Untuk TA. 2021 indikator ini sangat berhasil dibandingkan tahun 2020. Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut yakni:

1. Penyelenggaraan Kegiatan Pameran Industri dan Promosi Olahraga di Malang dengan tema Kemenpora Expo E-sports 2021 :

Tanggal : 8 s.d 11 April 2021

Tempat : Mall Malang City Point, Malang, Jawa Timur

2. Penyelenggaraan Kegiatan Pameran Industri dan Promosi Olahraga di Sleman, dengan tema Kemenpora Expo E-sports, dalam rangka “Genyar Idul Fitri dan Wisata 2021” :

Tanggal : 7 s.d 9 Mei 2021

Tempat : Mall Sleman City Hall, DI Yogyakarta

3. Pelaksanaan Pameran Industri dan Promosi Olahraga di Semarang, Jawa Tengah, dengan tema Kemenpora Expo E-sports dalam rangka “Gebyar UKM Jateng Expo 2021” :

Tanggal : 2 s.d. 4 Juli 2021

Tempat : Java Mall Semarang, Jawa Tengah

4. **Pelaksanaan Pameran Industri dan Promosi Olahraga di Magelang**, dengan tema Kemenpora Expo E-sports dalam rangka “*Magelang UKM Fair 2021*” :

Tanggal : 3 s.d. 5 September 2021

Tempat : Mall Artos Magelang, Jawa Tengah

5. **Pelaksanaan Pameran Industri dan Promosi Olahraga di Jakarta**

Tanggal : 3 s.d 5 Oktober 2021

Tempat : Mall Bassura, Jakarta Timur

6. **Pelaksanaan Pameran Industri dan Promosi Olahraga di Purworejo**, dengan tema Kemenpora Expo E-sports dalam rangka Tournamen Mobile Legends Piala Ketua DPRD Kabupaten Purworejo:

Tanggal : 16 – 18 Oktober 2020

Tempat : Hotel Sanjaya Inn, Purworejo, Jawa Tengah

b. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memonitor sekaligus evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pameran yang diselenggarakan untuk dijadikan bahan masukan sekaligus tindaklanjut kedepannya agar lebih tepat sasaran dan para produsen dapat lebih berkembang dalam berwirausaha produk alat olahraganya.

Tabel di bawah ini adalah perbandingan target dari tahun 2020 dan tahun 2021 beserta realisasi tiap tahunnya.

Tabel 8. Perbandingan Jumlah sentra industri olahraga yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan

Indikator	Target		Realisasi	Realisasi
	2020	2021	2020 (%)	2021 (%)
Jumlah sentra industri olahraga yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	50 lembaga	50 lembaga	100%	110%

1. **Sasaran : Provinsi dengan Industri dan Promosi Keolahragaan Yang terbina**

Indikator 4. Jumlah provinsi dengan industri dan promosi keolahragaan yang terbina

Capaian indikator ini sangat berhasil atau 100% tercapai. Capaian indikator ini dilalui dengan kegiatan sebagai berikut:

- **Penyelenggaraan rapat koordinasi lintas lembaga bidang industri olahraga, dalam bentuk FGD, yang menghasilkan rumusan/rekomendasi tentang “Pengembangan Industri Olahraga Indonesia yang Mendorong Kemajuan dan Prestasi Olahraga” dilaksanakan 3 (tiga) kali pelaksanaan yaitu :**
 1. Pelaksanaan Rapat Koordinasi pertama dilaksanakan pada:
Tanggal : 3 Mei 2021
Tempat : Golden Boutique Hotel Melawai, Jl. Melawai 8 No. 6-8, Blok M, Kebayoran Baru, RT.3/RW.1, Kota Jakarta
 2. Pelaksanaan Rapat Koordinasi ke-dua dilaksanakan pada:
Tanggal : 4 Mei 2021
Tempat : Golden Boutique Hotel Melawai, Jl. Melawai 8 No. 6-8, Blok M, Kebayoran Baru, RT.3/RW.1, Kota Jakarta
 3. Pelaksanaan Rapat Koordinasi ke-tiga dilaksanakan pada:
Tanggal : 5 Mei 2021
Tempat : Golden Boutique Hotel Melawai, Jl. Melawai 8 No. 6-8, Blok M, Kebayoran Baru, RT.3/RW.1, Kota Jakarta
- Rapat Koordinasi Sinkronisasi lintas lembaga merupakan dengan mengambil tema Teknis Pengembangan Industri Olahraga dimaksudkan untuk mengidentifikasi dan memetakan berbagai permasalahan dalam membangun industri olahraga. Dari kegiatan ini diperoleh input pemikiran konstruktif dalam memetakan permasalahan industri olahraga dan menemukan solusi untuk meretas permasalahan tersebut.
- Kegiatan ini juga bermaksud mensinergikan peran dan fungsi berbagai komponen dalam pembangunan industri olahraga, baik Kemenpora, stakeholder lintas lembaga, kalangan akademisi, sentra-sentra industri olahraga, dan para pelaku di bidang industri olahraga.

Tabel 9. Perbandingan Jumlah fasilitasi event/promosi industri olahraga

Indikator	Target		Realisasi	Realisasi
	2020	2021	2020 (%)	2021 (%)
Jumlah provinsi dengan industri dan promosi keolahragaan yang terbina	3 kegiatan	3 kegiatan	100%	100%

Keseluruhan rangkuman capaian keberhasilan dan pengukuran kinerja Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga Tahun anggaran 2021 tercantum dalam lampiran 3 dan lampiran 4.

3.3. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga dalam rangka melaksanakan Program/Kegiatan dan pencapaian sasaran Pada T.A 2021 antara lain:

1. sering terlambatnya data yang dibutuhkan;
2. masih kurangnya sumberdaya aparatur yang mampu menjabarkan kebijakan ke dalam program dan kegiatan, serta dalam pengelolaan keuangan;
3. masih kurangnya koordinasi antar unit.

3.4 Upaya Pemecahan Masalah

Upaya yang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan (1)
 1. mempersiapkan kebutuhan data lebih awal dari jadwal program dan kegiatan yang akan dilaksanakan;
 2. melakukan jemput data apabila data yang dibutuhkan tidak dapat dipenuhi tepat waktu;
 3. berkoordinasi dengan bidang terkait untuk pengumpulan dan pengelolaan data yang dibutuhkan;
2. Permasalahan (2)
 - mengirimkan sumberdaya aparatur pada undangan Diklat perencanaan, penganggaran, dan pengelolaan keuangan baik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah ataupun profesional.

3. Permasalahan (3)

- melakukan rapat koordinasi antar unit secara kontinyu dalam upaya menyatukan persepsi dan tujuan organisasi dengan melibatkan staf yang dianggap mampu menjabarkan hasil rapat koordinasi.

3.5. Realisasi Anggaran

Dukungan untuk menjalankan tugas dan fungsi pokok Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga adalah dengan tersedianya sumberdaya keuangan yang diperuntukkan dalam pencapaian indikator kinerja dengan besaran Rp. 3.550.000.000,-. Rincian anggaran dan realisasi keuangan Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga pada Tahun 2021 berdasarkan program kegiatan dapat dilihat pada Tabel 10 di bawah ini.

Tabel 11. Rincian Anggaran dan Realisasi Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga T.A 2021

No	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
Program Pengembangan Industri dan Promosi Olahraga				
1	Provinsi dengan Industri dan Promosi Keolahragaan yang terbina	87.275.000	86.590.100	99,22%
	Persiapan dan Koordinasi Sinkronisasi Lintas Instansi, dan Pelaporan Pelaksanaan Industri dan Promosi Keolahragaan	10.685.000	10.000.100	93,59%
	Rapat Koordinasi Lintas Lembaga dalam Pelaksanaan Industri dan Promosi Keolahragaan	76.590.000	76.590.000	100,00%
2	Kebijakan Pengembangan Industri dan Promosi Keolahragaan yang tersusun	315.725.000	315.725.000	100,00%
	Persiapan dan Koordinasi	3.125.000	3.125.000	100,00%

	Penyusunan Naskah Kebijakan Pengembangan Industri Olahraga	312.600.000	312.600.000	100,00%
3	Lembaga yang terfasilitasi dalam Penyelenggaraan Promosi Produk dan Jasa Industri Olahraga	1.547.000.000	1.543.449.172	99,77%
	Persiapan dan Koordinasi kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Sentra	30.287.000	30.282.600	99,99%
	Fasilitasi Pameran dan Promosi Industri Olahraga	1.498.741.000	1.495.206.572	99,76%
	Monitoring dan Evaluasi	17.972.000	17.960.000	99,93%
4	Pengelola Industri Olahraga yang Terfasilitasi dalam Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Usaha	1.600.000.000	1.597.939.306	99,87%
	Persiapan dan Koordinasi Pelatihan Industri dan Promosi	17.138.000	17.138.000	100,00%
	Pelatihan SDM Industri dan Promosi Olahraga	1.563.531.000	1.561.474.400	99,87%
	Monitoring dan Evaluasi	19.331.000	19.326.906	99,98%

3.6. Kinerja Lainnya

Quick Win (Program Percepatan) dalam rangka Reformasi Birokrasi Tahun 2021-2024, Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga

Sasaran:

1. Perbaikan tata kelola kelembagaan (organisasi), penyederhanaan regulasi, penyesuaian birokrasi dan peningkatan kecepatan pelayanan publik.
2. Pemberdayaan Industri Olahraga menjadi kreatif, inovatif, mandiri, dan berdaya saing serta menumbuhkan kewirausahaan industri olahraga untuk menunjang prestasi olahraga.
3. Penguatan Ideologi Pancasila dan karakter serta budaya bangsa dikalangan pelaku industri dan promosi olahraga.

4. Pemasalan dan pemasyarakatan industri olahraga yang menimbulkan kegemaran untuk hidup lebih sehat dan bugar dikalangan masyarakat.
5. Pembinaan pelaku industri olahraga pemula untuk mendukung peningkatan prestasi atlet yang terencana dan berkesinambungan.

Kondisi saat ini:

- Komitmen dan Peran Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga beserta tim :
Meningkatkan sinergi antar unit kerja eselon 1 dan eselon 2 internal Kemenpora dan kemitraan lintas sektor pemerintah, pemda, swasta dan masyarakat dalam pelaksanaan pembinaan dan pengembangan industri dan promosi olahraga
- Kondisi Pelayanan Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga:
Meningkatkan pola kemitraan, sinergitas dan sinkronisasi dalam upaya menggali potensi ekonomi olahraga melalui pembinaan dan pengembangan industri dan promosi olahraga
- Kondisi Upaya Pemberantasan Korupsi:
Memberikan perhatian serius untuk terus mengembangkan upaya transparansi, akuntabel, profesional dan bebas KKN serta tidak menerima gratifikasi dalam bentuk apapun atas pembinaan dan pengembangan industri dan promosi olahraga yang telah dilaksanakan
- Kondisi Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi
Meningkatkan opini BPK atas laporan keuangan (WTP)

Kondisi yang diharapkan

- ✚ Untuk mencapai hasil yang optimal dalam melaksanakan reformasi birokrasi tahun 2021 - 2024, ditetapkan agenda prioritas yang hendak dicapai oleh Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga sebagai berikut :
 1. Perbaikan tata kelola kelembagaan, kompetensi ASN, penyesuaian birokrasi dan peningkatan kecepatan pelayanan publik
 2. Terwujudnya “Peningkatan Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi”.
 3. Terwujudnya “Birokrasi yang Bersih dan Bebas KKN serta tidak menerima gratifikasi dalam bentuk apapun atas pembinaan dan pengembangan industri dan promosi olahraga yang telah dilaksanakan”.

Program Dan Kegiatan

1. Manajemen Perubahan:
Pembentukan agen perubahan yang dapat mendorong terjadinya perubahan pola pikir
2. Penataan dan Penguatan Organisasi :
Tersedianya peta tugas dan fungsi unit kerja yang tepat fungsi dan tepat ukuran yang dituangkan dalam dokumen struktur organisasi dan tata kerja
3. Penataan Tata Laksana :
Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Pengembangan e-government
4. Penataan Sistem Manajemen SDM :
Meningkatnya disiplin SDM Aparatur, meningkatnya efektivitas manajemen SDM Aparatur, meningkatnya profesionalisme SDM Aparatur
5. Penguatan Akuntabilitas :
Penguatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, Pengembangan sistem manajemen kinerja, Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU)
6. Penguatan Pengawasan:
Optimalisasi penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Peningkatan peran Aparatur Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) sebagai quality assurance dan consulting.
7. Pelayanan Publik :
Optimalisasi penerapan standar pelayanan dan Pengembangan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik

Quick Win Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga 2020 – 2024 sebagai berikut:

1. Pembangunan jejaring/ kerjasama antar K/L, pemda, dan masyarakat menjadi faktor kunci dalam pencapaian Quick Win.
2. Pengembangan dan Penyempurnaan dalam Penataan Area Kerja kelembagaan.
Quick Win ini dikembangkan untuk mendukung keberhasilan dalam pelaksanaan manajemen perubahan
3. Pelayanan Informasi secara online/database pelaku industri olahraga.

Quick win ini dikembangkan untuk mendukung arah kebijakan dan strategi yang dikembangkan dalam rangka Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendukung layanan.

4. Pembinaan dan pengembangan terhadap pengelola industri olahraga melalui pendidikan dan pelatihan manajemen usaha.

Quick win ini dikembangkan untuk mendukung arah kebijakan dan strategi yang dikembangkan dalam rangka peningkatan kompetensi pelaku industri olahraga serta perluasan kesempatan dalam memperoleh dan meningkatkan pendidikan serta ketrampilan

5. Fasilitasi pembinaan dan pengembangan sentra industri olahraga/terbentuknya sentra industri olahraga di daerah.

Quick win ini dikembangkan untuk mendukung arah kebijakan dan strategi yang dikembangkan dalam rangka pengembangan sentra industri olahraga sesuai karakteristik usahanya (memproduksi barang, jasa, dan penyelenggaraan event olahraga pariwisata (sport tourism), dll.

6. Fasilitasi even/promosi olahraga

Quick Win ini dikembangkan untuk mendukung terselenggaranya even dan festival olahraga (tradisional) pada jalur olahraga pendidikan, olahraga prestasi, termasuk Liga Profesional dan olahraga rekreasi yang mampu membangkitkan nilai ekonomi, performa, serta dampak positif lainnya (politik, sosial budaya)

Target/hasil perubahan yang diharapkan:

Program quick win dilakukan dalam rangka memberikan dampak positif jangka pendek yang dapat dirasakan oleh publik/masyarakat sebagai outcome dari langkah-langkah reformasi birokrasi yang dilakukan oleh pemerintah.

Agenda Program dan Kegiatan Pencapaian

Program: Quick Win Reformasi Birokrasi Asdep Industri dan Promosi Olahraga

Tabel POAC (Planning, Organizing, Actuating dan Controlling) :

NO	KEGIATAN	HASIL	PLANING	ORGANIZING	ACTUATING	CONTROLLING
1	Pembangunan jejaring/ kerjasama antar K/L, pemda, dan masyarakat	Peningkatan kejasama, sinergitas dan kolaborasi program/	Okt-Des 2021	Jan-Jun 2022	Jun-Des 2022	Des 2022

		kegiatan				
2	Pengembangan dan Penyempurnaan dalam Penataan Area Kerja/ kelembagaan	Efektivitas program manajemen perubahan	Okt-Des 2021	Jan-Jun 2022	Jun-Des 2022	Des 2022
3	Pelayanan Informasi secara online/database pelaku industri olahraga	Keterbukaan informasi publik	Okt-Des 2021	Jan-Jun 2022	Jun-Des 2021	Des 2022
4	Pembinaan dan pengembangan terhadap pengelola industri olahraga melalui pendidikan dan pelatihan manajemen usaha	Peningkatan kompetensi pelaku industri olahraga	Okt-Des 2022	Jun-Jul 2022	Jun-Okt 2022-2024	Des 2022/ Des 2024
5	Fasilitasi pembinaan dan pengembangan sentra industri olahraga.	Peningkatan penyelenggaraa n bimbingan teknis pengembangan sentra industri olahraga menuju terbentuknya sentra industri olahraga di daerah	Okt-Des 2021	Jun-Jul 2022	Jun-Okt 2022-2024	Des 2022/ Des 2024
6	Fasilitasi even/promosi olahraga	Terselenggaranya even dan festival olahraga tradisional	Okt-Des 2021	Jun-Jul 2022	Jun-Okt 2022-2024	Des 2022/ Des 2024

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga merupakan pertanggungjawaban atas rangkaian kegiatan yang telah dilakukan pada T.A 2021, serta sebagai sarana evaluasi untuk melaksanakan kegiatan pada tahun berikutnya.
2. Pada T.A 2021 Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga telah melakukan 1 (satu) program dengan 7 (tujuh) kegiatan sebagai penjabaran dari sasaran yang ditetapkan.
3. Anggaran sebagai dukungan adalah sebesar Rp. 3.550.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 3.543.703.578,- atau sebesar 99.82%.
4. Capaian pada outcome indikator adalah:
 - Jumlah Naskah kebijakan pengembangan industri dan promosi olahraga yang disusun dan di manfaatkan sebesar 300%
 - Jumlah pengelola industri olahraga yang difasilitasi dalam pendidikan dan pelatihan manajemen usaha sebesar 250%
 - Jumlah sentra industri olahraga yang memperoleh fasilitasi pembinaan dan pengembangan sebesar 132%
 - Jumlah provinsi dengan industri dan promosi keolahragaan yang terbina melalui pelaksanaan koordinasi sinkronisasi sebesar 100%
5. Untuk pelaksanaan Tugas dan Fungsi Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga didukung oleh sumberdaya manusia yang terdiri Aparatur Sipil Negara (ASN) berjumlah 10 (sepuluh) orang dan Pegawai Honorer berjumlah 5 (lima) orang.
6. Dalam pelaksanaannya kegiatan pada Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga terdapat hambatan, antara lain, kurangnya sumberdaya aparatur, dan kurangnya koordinasi, akan tetapi untuk mengatasi permasalahan tersebut telah dilakukan kegiatan agar permasalahan tersebut dapat diatasi, misalkan dengan mengirim pegawai untuk diklat, penjemputan pemenuhan kebutuhan data.

4.2. Saran

Dari permasalahan yang ada maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi dalam menunjang setiap kegiatan, sehingga seluruh kebijakan dapat diketahui secara cepat, hal ini dapat dilakukan dengan pemanfaatan jaringan internet.
2. Peningkatan koordinasi, konsolidasi, dan sinkronisasi antar unit teknis sehingga tercipta keterkaitan yang erat.
3. Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur pada Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga melalui keikutsertaan diklat-diklat
4. Perlunya sinkronisasi dan sinergitas program/kegiatan antar Unit kerja eselon II di lingkungan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.

LAMPIRAN 1



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dan berorientasi pada *outcome*, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni, ST., M.Sc.
 Jabatan : Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. Chandra Bhakti, M.Si
 Jabatan : Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji

1. Akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini;
2. Akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam upaya mencapai target kinerja;
3. Akan melaporkan pencapaian kinerja secara berkala kepada pihak kedua;
4. Akan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia untuk pencapaian target kinerja;
5. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan:

1. Akan melakukan evaluasi dan supervisi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,



Drs. Chandra Bhakti, M.Si.

Jakarta, Maret 2021

Pihak Pertama,



Sri Wahyuni, ST., M.Sc.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
ASISTEN DEPUTI INDUSTRI DAN PROMOSI OLAHRAGA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya fasilitasi berupa kebijakan, pengembangan promosi produk untuk 3 (tiga) jenis industri olahraga, lembaga dan pengelola industri olahraga	Persentase kebijakan industri dan promosi olahraga yang dijadikan acuan oleh pelaku industri dan promosi olahraga	100%
		Persentase peningkatan kapasitas 3 (tiga) jenis industri olahraga di 3 (tiga) provinsi	100%
		Persentase lembaga penghasil produk dan jasa industri olahraga yang mampu menyelenggarakan promosi produk dan jasa industri olahraga yang memenuhi NSPK.	100%
		Persentase peningkatan kompetensi pengelola industri dan promosi olahraga setelah mengikuti Pendidikan dan pelatihan manajemen usaha	100%

Kegiatan
Pengembangan Industri Olahraga

Anggaran
Rp. 3.550.000.000,-

Jakarta, Maret 2021

Deputi Bidang Peningkatan
Prestasi Olahraga,

Drs. Chandra Bhakti, M.Si.

Asisten Deputi Industri dan
Promosi Olahraga,

Sri Wahyuni, ST., M.Sc.

ASISTEN DEPUTI INDUSTRI DAN PROMOSI OLAHRAGA

LAMPIRAN 2

PENETAPAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2021						
Unit Kerja	:	Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga				
Tahun Anggaran	:	2021				
NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
					Pengembangan Industri dan Promosi Olahraga	3.550.000.000
1	Naskah kebijakan pengembangan industri dan promosi olahraga yang disusun dan dimanfaatkan	Jumlah Naskah kebijakan pengembangan industri dan promosi olahraga yang disusun dan di manfaatkan	Naskah	5		315.725.000
					- Persiapan dan Koordinasi	3.125.000
					- Penyusunan Naskah Kebijakan Pengembangan Industri Olahraga	312.600.000
2	Pengelola industri olahraga yang difasilitasi dalam pendidikan dan pelatihan manajemen usaha	Jumlah pengelola industri olahraga yang difasilitasi dalam pendidikan dan pelatihan manajemen usaha	Orang	500		1.600.000.000
					- Persiapan dan Koordinasi Pelatihan Industri dan Promosi	17.138.000
					- Pelatihan SDM Industri dan Promosi Olahraga	1.563.531.000
					- Monitoring dan Evaluasi	19.331.000
3	Sentra industri olahraga yang memperoleh fasilitasi pembinaan dan pengembangan	Jumlah sentra industri olahraga yang memperoleh fasilitasi pembinaan dan pengembangan	Lembaga	50		1.547.000.000
					- Persiapan dan Koordinasi kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Sentra	30.287.000
					- Fasilitasi Pameran dan Promosi Industri Olahraga	1.498.741.000
					- Monitoring dan Evaluasi	17.972.000
4	Rapat Koordinasi Lintas Lembaga	Jumlah kegiatan rapat koordinasi sinkronisasi	Kegiatan	3		87.275.000
					- Persiapan dan Koordinasi Sinkronisasi Lintas Instansi, dan Pelaporan Pelaksanaan Industri dan Promosi Keolahragaan	10.685.000
					- Rapat Koordinasi Lintas Lembaga dalam Pelaksanaan Industri dan Promosi Keolahragaan	76.590.000

LAMPIRAN 3

RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2021				
Unit Kerja	:	Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga		
Tahun Anggaran	:	2021		
NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Naskah kebijakan pengembangan industri dan promosi olahraga yang disusun dan dimanfaatkan	Input		
		Dana	Rp	315.725.000
		Output		
		Penyusunan Naskah Kebijakan Pengembangan Industri Olahraga	Kali	5
		Outcome		
		Jumlah Naskah kebijakan pengembangan industri dan promosi olahraga yang disusun dan di manfaatkan	Naskah	5
2	Pengelola industri olahraga yang difasilitasi dalam pendidikan dan pelatihan manajemen usaha	Input		
		Dana	Rp	1.600.000.000
		Output		
		Pelatihan SDM Industri dan Promosi Olahraga	Kali	3
		Outcome		
		Jumlah pengelola industri olahraga yang difasilitasi dalam pendidikan dan pelatihan manajemen usaha	Orang	500
3	Sentra industri olahraga yang memperoleh fasilitasi pembinaan dan pengembangan	Input		
		Dana	Rp	1.547.000.000
		Output		
		Fasilitasi Pameran dan Promosi Industri Olahraga	Kali	7
		Outcome		
		Jumlah sentra industri olahraga yang memperoleh fasilitasi pembinaan dan pengembangan	Lembaga	50
4	Rapat Koordinasi Lintas Lembaga	Input		
		Dana	Rp	87.275.000
		Output		
		Fasilitasi event/promosi Industri Olahraga Dalam Bentuk Event, seminar dan lokakarya	Kali	3
		Rapat Koordinasi Lintas Lembaga dalam Pelaksanaan Industri dan Promosi Keolahragaan	Kali	3
		Outcome		
		Jumlahkegiatan rapat koordinasi sinkronisasi	Kegiatan	3
TOTAL				3.550.000.000

ASISTEN DEPUTI INDUSTRI DAN PROMOSI OLAHRAGA

LAMPIRAN 4
Tabel 5. Kriteria Keberhasilan

Unit: Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga											
No	Sasaran	Indikator Kinerja (Outcome)	Satuan	Target Kinerja 2021	Realisasi Kinerja 2021	%	Kriteria Keberhasilan	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
								Pengembangan Industri dan Promosi Olahraga			
1	Naskah kebijakan pengembangan industri dan promosi olahraga yang disusun dan dimanfaatkan	Jumlah Naskah kebijakan pengembangan industri dan promosi olahraga yang disusun dan di manfaatkan	Naskah	5	5	100%	Sangat berhasil		315.725.000	315.725.000	100,00%
								Persiapan dan Koordinasi	3.125.000	3.125.000	100,00%
								Penyusunan Naskah Kebijakan Pengembangan Industri Olahraga	312.600.000	312.600.000	100,00%
2	Pengelola industri olahraga yang difasilitasi dalam pendidikan dan pelatihan manajemen usaha	Jumlah pengelola industri olahraga yang difasilitasi dalam pendidikan dan pelatihan manajemen usaha	Orang	500	500	100%	Sangat berhasil		1.600.000.000	1.597.939.306	99,87%
								Persiapan dan Koordinasi Pelatihan Industri dan Promosi	17.138.000	17.138.000	100,00%
								Pelatihan SDM Industri dan Promosi Olahraga	1.563.531.000	1.561.474.400	99,87%
								Monitoring dan Evaluasi	19.331.000	19.326.906	99,98%
3	Sentra industri olahraga yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	Jumlah sentra industri olahraga yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	Lembaga	50	50	100%	Sangat berhasil		1.547.000.000	1.543.449.172	99,77%
								Persiapan dan Koordinasi kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Sentra	30.287.000	30.282.600	99,99%
								Fasilitasi Pameran dan Promosi Industri Olahraga	1.498.741.000	1.495.206.572	99,76%
								Monitoring dan Evaluasi	17.972.000	17.960.000	99,93%
4	Rapat Koordinasi Lintas Lembaga	Jumlah kegiatan rapat koordinasi sinkronisasi	Kegiatan	3	3	100%	Sangat berhasil		87.275.000	86.590.100	99,22%
								Persiapan dan Koordinasi Sinkronisasi Lintas Instansi, dan Pelaporan Pelaksanaan Industri dan Promosi Keolahragaan	10.685.000	10.000.100	93,59%
								Rapat Koordinasi Lintas Lembaga dalam Pelaksanaan Industri dan Promosi Keolahragaan	76.590.000	76.590.000	100,00%

ASISTEN DEPUTI INDUSTRI DAN PROMOSI OLAHRAGA

LAMPIRAN 5		PENGUKURAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2021					
Unit Kerja		Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga					
Tahun Anggaran		2021					
NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Naskah kebijakan pengembangan industri dan promosi olahraga yang disusun dan dimanfaatkan	Input					
		Dana	Rp	315.725.000	315.725.000	100,00%	
		Output					
		Penyusunan Naskah Kebijakan Pengembangan Industri Olahraga	Kali	5	5	100,00%	Terlaksana
		Outcome					
		Jumlah Naskah kebijakan pengembangan industri dan promosi olahraga yang disusun dan di manfaatkan	Naskah	5	5	100,00%	
2	Pengelola industri olahraga yang difasilitasi dalam pendidikan dan pelatihan manajemen usaha	Input					
		Dana	Rp	1.600.000.000	1.597.939.306	99,87%	
		Output					
		Pelatihan SDM Industri dan Promosi Olahraga	Kali	3	3	100,00%	Terlaksana
		Outcome					
		Jumlah pengelola industri olahraga yang difasilitasi dalam pendidikan dan pelatihan manajemen usaha	Orang	500	500	100,00%	
3	Sentra industri olahraga yang memperoleh fasilitasi pembinaan dan pengembangan	Input					
		Dana	Rp	1.547.000.000	1.543.449.172	99,77%	
		Output					
		Fasilitasi Pameran dan Promosi Industri Olahraga	Kali	7	7	100,00%	Terlaksana
		Outcome					
		Jumlah sentra industri olahraga yang memperoleh fasilitasi pembinaan dan pengembangan	Lembaga	50	50	100,00%	

ASISTEN DEPUTI INDUSTRI DAN PROMOSI OLAHRAGA

4	Rapat Koordinasi Lintas Lembaga	Input					
		Dana	Rp	87.275.000	86.590.100	99,22%	
		Output					
		Rapat Koordinasi Lintas Lembaga dalam Pelaksanaan Industri dan Promosi Keolahragaan	Kali	3	3	100,00%	Terlaksana
		Outcome					
		Jumlahkegiatan rapat koordinasi sinkronisasi	Kegiatan	3	3	100,00%	
TOTAL				3.550.000.000	3.543.703.578	99,82%	

LAMPIRAN 6

1. Dokumentasi Kegiatan Penyusunan Naskah Kebijakan Industri dan Promosi Olahraga





2. Dokumentasi Pelatihan SDM Tenaga Teknis Produk Barang Industri Olahraga







3. Dokumentasi Pelatihan Manajemen Industri Olahraga





4. Dokumentasi Pelatihan Manajemen Promosi dan Pemasaran Industri Olahraga





5.1 Dokumentasi Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan Sentra Industri Olahraga (Pameran Industri dan Promosi Olahraga)





5.2 Dokumentasi Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan Sentra Industri Olahraga (Diseminasi Pengembangan Industri dan Promosi Olahraga)





6. Dokumentasi Rapat Koordinasi Lintas Lembaga



